

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Fesyen adalah hal yang dinamis, yang memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif pada lingkungan yaitu terjadinya polusi. Penyumbang limbah terbesar kedua di dunia adalah industri fesyen (Widagdo, 2017). Permasalahan limbah yang muncul dari hasil produksi busana menjadi sebuah pertimbangan bagi desainer untuk menggunakan tekstil dalam perancangan agar terkendali dalam mengontrol limbah kain. Jumlah produksi yang terus meningkat akan menghasilkan limbah tekstil yang menyebabkan kerusakan signifikan pada lingkungan (Prabaswari, 2018). *Zero waste* fesyen desain salah satu upaya untuk mengatasi masalah limbah kain yang dihasilkan dalam proses produksi busana. *Zero waste* fesyen desain berarti praktik desain untuk merespon antara bahan dan lingkungan, langkah ini bertujuan untuk menghilangkan produksi limbah pada proses produksi busana (Rissanen, 2011). Salah satu tujuan penerapan metode *zero waste* fesyen desain yaitu mengurangi limbah dari proses pemotongan kain, dengan batas maksimum 15%.

Proses desain busana *zero waste* memerlukan pertimbangan terhadap pemotongan pola kain, sehingga proses pemotongan pola kain tidak menghasilkan limbah. (Rissanen, 2011). Metode busana *zero waste* yang dapat diterapkan pada semua jenis busana, dikarenakan metode ini hanya berkaitan pada proses pembuatan pola dan pemotongan pola. Salah satunya busana *ready-to-wear*, untuk mengoptimalkan penggunaan bahan pada busana jenis apapun. Di Indonesia, penerapan pola *zero waste* fesyen desain sudah banyak dilakukan pada busana *ready-to-wear* namun masih terbatas pada penerapan dalam ranah penelitian terkait pola busana *zero waste* fesyen desain. Beberapa penelitian terkait penerapan pola *zero waste* fesyen desain yaitu penelitian Annisa Nabila yang berjudul “Pengolahan Teknik *Zero Waste Fashion Design* dengan Teknik *Geometric Cutting* untuk Busana Wanita”. Pada penelitian ini, peneliti melihat adanya potensi penerapan bentuk geometris dalam pembuatan pola busana *zero waste* fesyen desain. Bentuk geometris merupakan bidang beraturan yang dapat diperhitungkan melalui ukuran luas dan bidang seperti bentuk segi empat, lingkaran, segitiga, segilima dan

sebagainya yang dimana bentuk bidangnya bersifat dinamis (Kasiyan, 2016). Permukaan dasar kain yang berbentuk persegi panjang yang menghasilkan penggunaan bentuk pola geometris seperti bujur sangkar dan persegi panjang, sehingga produk tersebut dihasilkan tanpa limbah (Rissanen, 2015). Pola geometris yang diterapkan pada permukaan kain yang dasarnya berbentuk geometris, akan secara signifikan meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi limbah.

Perkembangan teknologi yang dapat diaplikasikan pada busana yaitu teknik digital *printing*. Teknik digital *printing* istilah untuk proses pencetakan melalui substrak nontekstil kemudian ditransfer menggunakan proses terpisah pada bahan tekstil. (Miles, 2003). Teknologi yang sudah berkembang pada saat ini dapat mencetak secara digital oleh komputer dan diaplikasikan pada permukaan kain atau material. Penerapan teknik digital *print* pada busana *zero waste* sudah dilakukan, salah satunya pada penelitian Alisa Sekarningtyas tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Elemen Dekoratif Tegel Kunci Pada Kebaya *Zero Waste* Dengan Teknik Bordir dan Digital *Printing*”.

Bedasarkan dari potensi dan masalah diatas, peneliti menyimpulkan adanya potensi untuk menghasilkan busana *ready-to-wear* dengan menerapkan pola *zero waste* fesyen yang dapat menjadi upaya meminimalisir limbah produksi serta mengoptimalisasi penggunaan kain dalam perancangan busana *ready-to-wear*. Pola *zero waste* fesyen akan dibuat berdasarkan penerapan bentuk geometris. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan data yang didapatkan dari studi literatur, data observasi dan wawancara. dari data yang sudah dikumpulkan, peneliti dapat mengetahui potensi produk, motif dan pengaplikasian teknik yang tepat pada busana.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka mahasiswa mengidentifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Potensi penerapan metode *zero waste* fesyen desain pada busana *ready-to-wear*.
2. Potensi penerapan pola geometris pada busana yang menggunakan metode *zero waste*.
3. Peluang menerapkan motif geometris sebagai *image surface* dengan media digital *print* untuk menghasilkan aspek dekoratif pada busana *zero waste* fesyen.

## **I.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara penerapan metode *zero waste* pada busana *ready-to-wear*?
2. Bagaimana cara menerapkan pola geometris pada busana yang menggunakan metode *zero waste*?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan *image surface* dengan media digital *printing* pada busana *zero waste* fesyen?

## **I.4 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, mahasiswa membatasi masalah berdasarkan beberapa aspek, diantaranya:

1. Material

Menggunakan material *taffeta bridal* pada bahan dasar dan bahan yang akan dilakukan digital *printing*.

2. Teknik

Teknik yang akan diterapkan pada busana yang mengusung metode *zero waste* dengan adaptasi bentuk geometris yaitu teknik digital *printing*.

### 3. Produk

Produk yang akan dihasilkan pada penelitian ini berupa busana *Ready-to-wear* mengunakan teknik *zero waste* fesyen desain dengan adaptasi bentuk geometris pada pola busana dan motif busana.

## I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan busana *ready-to-wear* dengan metode *zero waste* fesyen desain.
2. Menerapkan pola geometris pada busana *ready-to-wear* yang menggunakan metode *zero waste* fesyen desain sebagai upaya dalam meminimalisir limbah.
3. Mengembangkan pengaplikasian motif geometris sebagai *image surface* dengan media *digital print* yang akan memberikan aspek dekoratif.

## I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini untuk mahasiswa fesyen desain dan fesyen desainer adalah:

1. Adanya manfaat untuk menghasilkan sebuah busana *ready-to-wear* yang menerapkan metode *zero waste* fesyen desain pada masa limbah produksi fesyen sangat meningkat.
2. Adanya manfaat untuk menerapkan pola geometris pada busana *ready-to-wear* yang menggunakan metode *zero waste* fesyen desain untuk meminimalisir limbah kain.
3. Adanya manfaat untuk memberikan inspirasi dalam pengembangan motif geometris dengan media *digital print* yang memberikan aspek dekoratif dua dimensi pada busana.

## I.7 Metodologi Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, diantaranya:

1. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai hal-hal dari penelitian melalui sumber ilmiah seperti jurnal, tugas akhir, *website*, dan lainnya.

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pemilik usaha jasa digital *printing* di Bandung untuk mengetahui lebih dalam tentang teknik yang diangkat.

3. Observasi

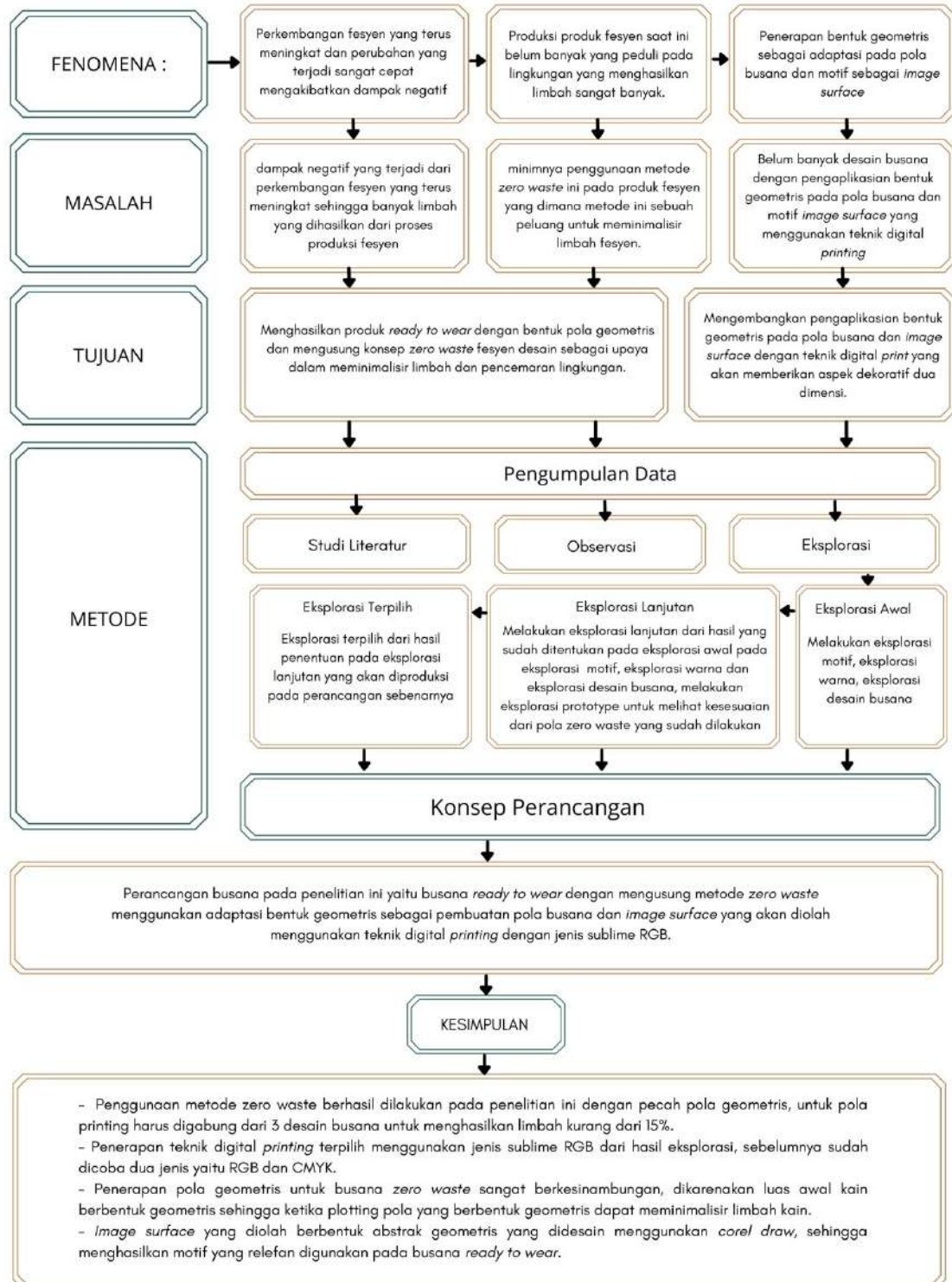
Pengumpulan data melalui sebuah pengamatan secara langsung terhadap *vendor* digital *printing* bertujuan untuk menghasilkan informasi yang konkret.

4. Eksplorasi

Melakukan eksperimen dalam menata motif abstrak dan proses desain pecah pola untuk menghasilkan produk fesyen mengusung konsep *zero waste*.

## I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah konsep pada penelitian yang saling berhubungan dalam bentuk skema.



## **I.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian dari laporan tugas akhir ini terdiri dari empat bab, yaitu:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan kerangka penelitian.

- **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan sebagai landasan dan menunjang pengamatan penelitian.

- **BAB III DATA DAN ANALISA PROSES PERANCANGAN**

Bab ini memaparkan proses perancangan produk dari awal hingga akhir proses perancangan.

- **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan konsep yang menjadi acuan sebuah perancangan dan hasil perancangan yang sudah dilakukan.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akhir dari bab sebelumnya berisi kesimpulan, saran penelitian yang menjelaskan hasil dari proses yang sudah dijalani dalam perancangan produk yang dihasilkan dengan saran atau solusi dalam proses perancangan produk dari awal sampai akhir.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisi kumpulan sumber-sumber yang mahasiswa gunakan untuk menulis penelitian, baik berupa literatur dari internet, buku panduan, jurnal atau media lainya.